

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru di SMK Mutiara 17 Agustus Kota Bekasi, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Capaian produktivitas kerja guru di SMK Mutiara 17 Agustus Kota Bekasi

Capaian yang harus dimiliki guru di SMK Mutiara 17 Agustus Bekasi diantaranya:

- a) Guru sebagai pengajar, guru dapat menjadi pengajar yang berkualitas dan membantu siswa mencapai potensi mereka. Peran ini meliputi berbagai aspek: 1) merencanakan pembelajaran, 2) menyampaikan materi pembelajaran, 3) menilai pembelajaran, 4) memfasilitasi pembelajaran.
- b) Guru sebagai pembimbing, Untuk menjadi guru yang efektif sebagai pembimbing, guru harus memiliki berbagai kompetensi dan mampu menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya: kompetensi : 1) keterampilan komunikasi, 2) keterampilan konseling, 3) pemahaman tentang perkembangan anak, 4) kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa.

c) Guru sebagai administrator kelas.

Selain peran sebagai pengajar dan pembimbing, guru juga memiliki peran penting sebagai administrator kelas, diantaranya: mengelola kelas, mengelola siswa, mengelola komunikasi dengan orang tua, mengelola sarana dan prasarana kelas.

Kepala sekolah senantiasa melakukan **observasi pembelajaran**, mengamati langsung terhadap proses pembelajaran guru di kelas.

Dan selanjutnya menganalisis **hasil belajar, dilihat dari** evaluasi terhadap hasil belajar siswa, seperti nilai ujian, tugas, dan proyek.

2. Pelaksanaan Manajemen Konflik oleh Kepala Sekolah SMK Mutuara 17 Agustus

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyelesaikan konflik yang terjadi dilingkungan SMK Mutiara 17 Agustus Bekasi ini yakni dengan cara mengadakan musyawarah dalam rangka menyelesaikan konflik dalam satu forum rapat dengan memberikan sebuah arahan atau koordinasi dan konsultasi serta mencari jalan melalui sebuah proses mediasi dan kompromi dan diakhiri dengan pengambilan kebijakan langsung oleh kepala sekolah.

3. Manajemen Konflik dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di SMK Mutiara 17 Agustus.

Manajemen konflik dapat meningkatkan Produktivitas kerja guru. Pengelolaan konflik yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan komunikasi, memperkuat hubungan antar individu, dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja individu dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Dengan mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, pendidik dan tenaga kependidikan dapat fokus pada tugas-tugas mereka, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan analisis komprehensif tentang produktivitas kerja guru, maka peneliti **merekomendasikan penyusunan strategi manajemen konflik yang lebih terarah** untuk meningkatkan produktivitas kerja guru di SMK Mutiara 17 Agustus.

Untuk para kepala sekolah, konflik merupakan sunatullah (hukum alam), bahkan bisa menjadi suatu keniscayaan dalam sebuah organisasi (institusi). Namun konflik perlu dikelola dengan baik, agar menjadi pendukung dalam peningkatan kinerja guru dan berpengaruh besar bagi kelangsungan sekolahnya

Bagi para guru semoga penelitian ini menjadi tambahan hazanah keilmuan dalam mensikapi konflik yang terjadi dan bisa dikembangkan lebih lanjut. Serta Hendaknya guru dapat meningkatkan produktivitas kerjanya sesuai dengan tugas dan fungsi guru serta dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya